

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN SUSPEK
TUBERKULOSIS PAD BADUTA YANG BEROBAT JALAN DI RST dr SOEDJONO
DAN RSU TIDAR MAGELANG

ATIN INDRAWATI -- E2A304015
(2006 - Skripsi)

Upaya kesehatan ibu dan anak dapat ditempuh dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan meningkatkan penggunaan ASI. Hal tersebut dilatarbelakangi adanya kecenderungan penurunan penggunaan ASI di negara berkembang, terutama di perkotaan sebagai akibat terjadinya perubahan sosial budaya di masyarakat. Program peningkatan penggunaan air susu ibu (PPASI) khususnya ASI eksklusif merupakan program prioritas, karena dampaknya yang luas terhadap status gizi dan kesehatan balita.

Berdasarkan survey pendahuluan di RST dan RSU Tidar Magelang didapatkan hasil bahwa dari 20 anak balit ayang tidak diberi ASI eksklusif, hampir 80% menderita suspek tuberkulosis.

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk survey lapangan yang bersifat observasional yang bertujuan menjelaskan hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian suspek Tb pada balita yang berobat jalan di RST dr Soedjono dan RSU Tidar Magelang.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita yang berusia antara 0-24 bulan pada bulan Maret-Mei 2006. Besar sampel didapatkan sebanyak 30 baduta yang terkena suspek Tb dan 30 baduta yang tidak terkena suspek Tb sebagai kontrol.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian suspek Tb pada balita yang berobat jalan di RST dr Soedjono dan RSU Tidar Magelang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai p sebesar 0,008. Seangkan untuk nilai faktor resiko didapatkan sebesar 4,297. Hal ini berarti anak yang tidak diberi ASI eksklusif mempunyai kemungkinan terkena suspek Tb 4,297 kali lebih besar dibandingkan anak yang diberi ASI eksklusif.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka diperlukan peningkatan penggunaan ASI eksklusif baik di perkotaan maupun di pedesaan melalui peningkatan pengetahuan dan sikap ibu tentang pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci: ASI eksklusif, suspect Tb

*RELATION BETWEEN EXCLUSIVE BREAST FEEDING WITH TUBERCULOSIS
SUSPECT IN CHILDREN UNDER TWO YEARS OLD WALK DAY CARE IN RST dr
SOEDJONO AND RSU TIDAR MAGELANG*

mother and child health effort can be done in some wast, one of them is increasing of breast feeding consumtion in developing countries, especially in urban aveel as the result of social and cultural changes in society, improvement of breast feeding consumption program (PPASI) especially the exlusive breast feeding is main priority, because it has

the big effect for nutrition status and health of children under two years old.

Result that is obtained based on the first survey in RST and RSU Tidar Magelang shows that from 20 children under five who are not given exclusive breast feeding almost 80% of them suffer from tuberculosis suspect.

The research is conducted in a form of observational field survey which aim to explain relation between exclusive breast feeding consumption and tuberculosis suspect occurrences of children under five who walk treatment in RST dr Soedjono and RSU Tidar Magelang.

Population in the survey is all children under five (0-24 month march-may 2006).

Number of sample is obtained that 30 children under five who are suspected suffer from tuberculosis and 30 children under five who are not suspected suffer from tuberculosis as the control.

The research shows that there is a relation between exclusive breast feeding consumption and tuberculosis suspect in children under two years old day care in RST dr Soedjono and RSU Tidar Magelang, it is showed by the 0,008 p grade. On the other hand it is obtained 4,197 for the risk factor grade it means that children who are not exclusive breast feeding have bigger possibility to get 4,297 Tb suspect than those who are not.

Therefore, based on the research the improvement of exclusive breast feeding consumption is needed both in town and village through knowledge improvement and mothers attitude about exclusive breast feeding consumption.

Keyword : *exclusive breast feeding tuberculosis suspect*